

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Penerapan Aplikasi SIM BARRAYA Pada DISBUDPAR Kabupaten Bandung Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)

Syifa Nurrahmah^a, Fikri Aditya Tri Andikaputra^b

^aPoliteknik STIA LAN Bandung, ^bPoliteknik STIA LAN Bandung
e-mail : ^asyifayo27@gmail.com, ^bfikri@poltek.stialanbandung.ac.id

Abstrak

Selama peluncuran dan penerapan dari Januari hingga Mei 2024, pengguna menghadapi masalah seperti ketidakcocokan fitur dan navigasi antarmuka yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi SIM BARRAYA pada DISBUDPAR Kabupaten Bandung menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan selama implementasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden Penulisan melibatkan para pengguna aplikasi SIM BARRAYA yang terdiri dari pelaku usaha, kecamatan, dan mitra sebanyak 69 orang dari 90 responden yang ditargetkan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling slovin*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di sebarakan melalui *Google Form* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan uji validitas serta reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengguna menganggap aplikasi SIM BARRAYA mudah digunakan dan bermanfaat dalam meningkatkan produktivitas, minat pengguna untuk terus menggunakannya masih rendah. Faktor-faktor seperti responsifitas IT yang perlu ditingkatkan, pengembangan fitur yang lebih luas, penyederhanaan menu, sosialisasi yang lebih intens, bimbingan teknis yang lebih baik, optimalisasi akun kecamatan, panduan di Dashboard Aplikasi, serta perbaikan bug dan antarmuka, diidentifikasi sebagai hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan minat pengguna. Dengan melakukan perbaikan diatas, diharapkan dapat mengoptimalkan minat pengguna terhadap aplikasi SIM BARRAYA.

Kata Kunci: Penerapan, Sistem Informasi Manajemen, TAM, dan Aplikasi SIM BARRAYA.

Analysis of the Implementation of the Barraya SIM Application in The Bandung Regency Disbudpar Using the Technology Acceptance Model (TAM) Method

Abstract

During the rollout and deployment from January to May 2024, users faced issues such as feature incompatibility and difficult interface navigation. This research aims to analyze the implementation of the SIM BARRAYA application at the Bandung Regency DISBUDPAR using the Technology Acceptance Model (TAM) method and identify obstacles and challenges during implementation. This research uses quantitative methods. Writing respondents involved SIM BARRAYA application users consisting of business actors, sub-districts and partners, 69 of the 90 targeted respondents. The sampling technique used purposive Slovin sampling. Data were collected using a questionnaire distributed via Google Form and analyzed using multiple linear regression and validity and reliability tests. The results of the study showed that although users considered the SIM BARRAYA application easy to use and useful in increasing productivity, User interest in continuing to use it is still low. Factors such as IT responsiveness that need to be improved, wider feature development, menu simplification, more intense socialization, better technical guidance, optimization of sub-district accounts, guidance on the Application Dashboard, as well as bug and interface improvements, were identified as things which needs to be improved to increase user interest. By making the improvements above, it is hoped that we can optimize user interest in the SIM BARRAYA application.

Keywords: Implementation, Management Information System, TAM, and SIM BARRAYA Application.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menghasilkan perubahan besar dalam aspek kehidupan, diantaranya dalam administrasi pemerintahan dan pelayanan publik. Teknologi informasi merupakan alat yang terlibat dalam proses pengolahan data, mencakup berbagai tahapan seperti pemrosesan, pengambilan, penyuntingan, dan penyimpanan data dengan menggunakan metode yang beragam untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Informasi berkualitas merupakan informasi yang relevan, akurat dan tersedia pada waktu yang tepat (Cholik, 2021). Pemerintah di berbagai tingkat kini berupaya untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Suatu pelayanan yang diberikan oleh pemerintah yaitu Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan aplikasi yang dikelola pemerintah yang memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna SPBE yang tertuang dalam Keputusan Presiden No.95 Tahun 2018, bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efisien, transparan dan akuntabel serta meningkatkan kualitas dan kepercayaan pelayanan publik (PANRB, 2020).

Salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan dan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat mengintegrasikan berbagai fungsi dan proses dalam organisasi. Salah satu wilayah yang sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah Kabupaten Bandung, dimana wilayah Kabupaten Bandung sendiri memiliki beragam sumber daya tarik pariwisata dan memiliki potensi besar untuk pengembangan industri pariwisata. Jika dikelola secara efektif, pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan penting bagi wilayah tersebut dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal. Terdapat 10 Desa Wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi pariwisata yang merupakan kawasan geografis terletak di

suatau wilayah administratif, yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, dan masyarakat yang sering terhubung.

Tabel 1.1
10 Desa Wisata di Kabupaten Bandung

No	Desa Wisata	Kecamatan	Kekayaan Alam
1	Desa Alam Endah	Rancabali	Berbagai macam olahan strawberry, handicrafts, pertanian, dan perkebunan
2	Desa Mekarsari / Kampung Gambung	Pasirjambu	Berbagai macam olahan strawberry, handicrafts, peternakan, perikanan, pertanian, dan seni budaya
3	Desa Panundaan	Ciwidey	Peternakan kelinci, pertanian,
4	Desa Rawabogo	Ciwidey	perikanan, dan handicrafts
5	Desa Lebakmuncang	Ciwidey	Handicrafts
6	Desa Lamajang	Pangalengan	Upacara wuku taun, arung jeram, homestay, kuliner, pertanian dan peternakan
7	Kelurahan Jelekong	Baleendah	Seni lukis, wayang golek, dan kuliner tradisional
8	Desa Ciburial	Cimencyan	Keunikan seni budaya dan peternakan
9	Desa Cinunuk	Cileunyi	Kampung seni dan kuliner
10	Desa Laksana	Ibun	Kawah kamojang dan hasil pertanian / perkebunan

Sumber: <https://banhub.jabarprov.go.id/potensi-kabupaten-bandung/>

DISKOMINFO Kabupaten Bandung menginformasikan bahwa jumlah destinasi pariwisata mengalami peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. Hal ini dianggap sebagai hal baik, terutama jika dilihat dari sudut pandang ekonomi dan sosial, seperti:

- a. Peningkatan ekonomi (lebih banyak destinasi wisata dapat menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun internasional, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak, biaya masuk, dan belanja wisatawan)
- b. Penciptaan lapangan kerja (dengan berkembangnya sektor pariwisata menciptakan lapangan kerja seperti sektor perhotelan, restoran, transportasi, dan pelayanan wisata lainnya)
- c. Pengembangan infrastruktur (meningkatnya jumlah destinasi wisata sering kali diiringi dengan perbaikan

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

infrastruktur seperti jalan, fasilitas umum, dan transportasi yang bermanfaat bagi masyarakat lokal).

Tabel 1.2

Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten Bandung

Tahun	2021	2022	2023
Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten Bandung	804	807	853

Sumber: <https://satudata.bandungkab.go.id/dataset/jumlah-destinasi-pariwisata-kabupaten-bandung>

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) telah berkolaborasi dengan tim peneliti Telkom University (Tel-U) untuk menciptakan sebuah aplikasi Sistem Informasi Basis Data Terpadu Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Budaya (SIM BARRAYA) Kabupaten Bandung untuk mendukung berbagai aktivitas dan layanan yang berkaitan dengan kebudayaan dan pariwisata.



Gambar 1.1

Landing Page Aplikasi SIM BARRAYA
Sumber: <https://simbarraya.ecodify.id/>

Aplikasi ini mulai dirancang pada tahun 2022, namun baru di luncurkan pada awal Januari tahun 2024. Pada periode November hingga Desember 2023 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kabupaten Bandung terlibat aktif dalam persiapannya. Selama peluncuran dan penerapan aplikasi SIM BARRAYA kurang lebih 5 bulan terhitung dari Januari sampai Mei 2024, para pengguna aplikasi mengalami masalah pada proses pengoperasian seperti ketidakcocokan fitur

aplikasi dengan kebutuhan pengguna dan kesulitan dalam navigasi antarmuka pengguna (kurangnya petunjuk yang jelas tentang cara menggunakan fitur tertentu). Ketidakcocokan fitur aplikasi ini terjadi ketika fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi tidak sesuai dengan kebutuhan, harapan, atau preferensi pengguna seperti pada menu master data terdapat beberapa menu lagi didalamnya salah satunya menu data harian, data bulanan dan data tahunan, sebaiknya ketiga menu tersebut disatukan saja agar para pengguna tidak harus keluar masuk untuk mencari data yang dibutuhkan. Untuk kesulitan dalam navigasi antarmuka pengguna pada aplikasi SIM BARRAYA ini terjadi karena terlalu banyak langkah dan desain yang tidak intuitif yang menjelaskan bahwa aplikasi yang terlalu banyak langkah akan menghambat kinerja pengguna serta jika navigasi antarmuka tidak dirancang dengan prinsip kemudahan pengguna, maka pengguna akan mengalami kebingungan dalam menemukan fitur yang diinginkan.

Dalam penerapan aplikasi SIM BARRAYA pada DISBUDPAR Kabupaten Bandung, digunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam proses analisisnya, yang memberikan informasi berharga tentang sejauh mana pengguna menerima aplikasi tersebut. Metode ini mengidentifikasi dua faktor utama yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*), manfaat (*usefulness*), dan minat pengguna terhadap sistem komputerisasi, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan (Adi & Permana, 2018). Persepsi manfaat menunjukkan seberapa besar kepercayaan seseorang terhadap teknologi yang dapat meningkatkan kinerjanya. Sementara itu, persepsi kemudahan pengguna mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat mempermudah pekerjaannya. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap minat pengguna, sehingga mempengaruhi niat dan sikap untuk menggunakan teknologi. Tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan aplikasi SIM BARRAYA dengan menggunakan

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

metode TAM serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses implementasinya.

B. METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (kuesioner) sebagai teknik pengumpulan data yang disebar melalui *Google Form*. Survei (kuesioner) dilakukan pada seluruh pengguna aplikasi SIM BARRAYA pada DISBUDPAR Kabupaten Bandung. Alat pengukuran pada kuesioner menggunakan *Skala Likert* dengan perhitungan sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan nilai 1 sampai 5. Perhitungan sampel melibatkan 853 jumlah destinasi pariwisata kabupaten bandung pada tahun 2023, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling slovin* yang menghasilkan sampel 90 sampel yang akan diteliti. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari konsep dasar *Technology Acceptance Model* (TAM), yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang mengukur persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) ($X1$), persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) ($X2$), dan minat pengguna (Y). Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

C. PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pembahasan yang didapatkan meliputi karakteristik responden, deskripsi jawaban responden, uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linear berganda, pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan terhadap minat pengguna, tingkat penerimaan pengguna aplikasi SIM BARRAYA, dan saran perbaikan terhadap aplikasi SIM BARRAYA dari para pengguna.

1. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini mencakup empat aspek utama terhadap karakteristik responden yaitu:

a. Pengguna aplikasi SIM BARRAYA

Tabel 1.3

Pengguna aplikasi SIM BARRAYA

Keterangan	Responden	Persen (%)
Kecamatan	12	13%
Pelaku usaha	52	58%
Mitra	5	6%
Jumlah	69	77%

Sumber: Data olahan (2024).

Dari 90 responden yang ditargetkan, hanya sebanyak 69 responden (77%) yang berpartisipasi, dikarenakan kurangnya respon dan partisipasi dari para pengguna aplikasi SIM BARRAYA yang mengakibatkan hasil Penulisan kurang maksimal. Sebagian besar responden adalah pelaku usaha (58%), disusul oleh pengguna dari kecamatan (13%) dan mitra (6%). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIM BARRAYA lebih banyak digunakan oleh pelaku usaha dibandingkan dengan kelompok pengguna lainnya

b. Usia

Tabel 1.4 Usia

Keterangan	Responden	Persen (%)
<20 Tahun	0	0%
21-30 Tahun	39	43%
31-40 Tahun	29	32%
41-50 Tahun	1	1%
>50 Tahun	0	0%
Jumlah	69	77%

Sumber: Data olahan, (2024).

Usia responden didominasi oleh kelompok usia produktif, dengan 43% berusia 21-30 tahun dan 32% berusia 31-40 tahun. Tidak ada responden dari kelompok usia dibawah 20 tahun dan diatas 50 tahun. Kelompok usia 21-40 tahun cenderung lebih terhubung dengan teknologi dan lebih aktif berpartisipasi dalam survei online atau kegiatan lain yang melibatkan partisipasi digital.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

c. Jenis kelamin

Tabel 1.5 Jenis Kelamin

Keterangan	Responden	Persen (%)
Laki-laki	49	54%
Perempuan	20	22%
Jumlah	69	77%

Sumber: Data olahan, (2024).

Sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 54%, sedangkan responden perempuan hanya sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna aplikasi SIM BARRAYA lebih banyak terdiri dari laki-laki dalam kelompok usia produktif.

d. Kendala dalam mengoperasionalkan aplikasi SIM BARRAYA

Tabel 1.6

Kendal dalam mengoperasionalkan aplikasi SIM BARRAYA

Keterangan	Responden	Persen (%)
Ya	25	28%
Tidak	44	49%
Jumlah	69	77%

Sumber: Data olahan, (2024).

Sebanyak 28% responden melaporkan kendala dalam menggunakan aplikasi, seperti fitur yang kurang dimengerti, jaringan yang tidak maksimal, bug, dan loading yang lambat. Beberapa juga mengalami aplikasi yang keluar sendiri dan sulit mengakses data. Namun, 49% responden menyatakan tidak mengalami kendala, dengan alasan bahwa aplikasi mudah dipahami dan digunakan, serta memiliki fitur yang menarik dan lengkap.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Untuk memahami persepsi dan minat pengguna aplikasi SIM BARRAYA, pengukuran dilakukan dengan menggunakan lima kategori penilaian: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 5 dan nilai

terendah adalah 1, sehingga interval dihitung sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$i = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil analisis tersebut, kategori deskriptif diatur sebagai berikut:

Tabel 1.7

Penilaian Analisis Deskriptif

Kategori	Interval Skor
Sangat Setuju	$4,21 \leq x \leq 5,00$
Setuju	$3,41 \leq x \leq 4,20$
Ragu-Ragu	$2,61 \leq x \leq 3,40$
Tidak Setuju	$1,81 \leq x \leq 2,60$
Sangat Tidak Setuju	$1,00 \leq x \leq 1,80$

Dari hasil data yang diperoleh untuk beberapa variabel yang di teliti memiliki nilai rata-rata yang berbeda, seperti:

- Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) memiliki ratar-rata skor senilai 4,11 yang masuk dalam kategori “Setuju”. Responden setuju bahwa aplikasi SIM BARRAYA mudah dipahami dan digunakan, dengan nilai tertinggi pada pertanyaan kelima mengenai fitur yang memudahkan pencarian data dengan rata-rata 4,22. Nilai terendah terdapat pada pertanyaan kedua dengan rata-rata 4,06 menunjukkan bahwa sebagian responden merasa data pada aplikasi SIM BARRAYA mudah di akses.
- Variabel Kebermanfaatan (X2) memiliki rata-rata skor 4,28 yang masuk dalam kategori “Sangat Setuju”. Responden sangat setuju bahwa artikel pada aplikasi sangat bermanfaat, dengan nilai tertinggi pada pertanyaan keempat mengenai manfaat artikel dengan rata-rata 4,41. Nilai terendah terdapat pada pertanyaan pertama dengan rata-rata 4,20 yang menunjukkan bahwa sebagian responden merasa dalam memanfaatkan aplikasi SIM BARRAYA

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

dapat membantu dalam penyelesaian tugas.

- c. Minat Pengguna (Y) mempunyai rata-rata skor sebanyak 3,24 yang masuk dalam kategori “Ragu-Ragu”. Responden memiliki niat yang cukup tinggi untuk menggunakan aplikasi secara aktif dengan rata-rata 3,38, namun beberapa menyatakan ketidakpuasan karena berbagai alasan, termasuk tidak mengikuti sosialisasi dan bimbingan teknis, fitur yang kurang dimengerti dan masalah teknis lainnya.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitas hanya dilakukan terhadap 69 responden dari 90 responden yang telah ditargetkan. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk dua variabel:

- a. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 1.8

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

No Soal	rhitung	Sig.	rtabel	Status
1	0,586	0,000	0,237	Valid
2	0,613	0,000	0,237	Valid
3	0,727	0,000	0,237	Valid
4	0,571	0,000	0,237	Valid
5	0,543	0,000	0,237	Valid
6	0,621	0,000	0,237	Valid

Sumber: Data olahan, (2024).

Semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,237. Dengan demikian, seluruh pertanyaan ini dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan mampu mengukur persepsi kemudahan penggunaan dengan baik.

- b. Persepsi Kebermanfaatan

Seluruh pertanyaan untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan juga memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,237. Ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan

yang digunakan untuk mengukur Persepsi Kebermanfaatan adalah valid. Artinya, pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu dengan baik mengukur persepsi kebermanfaatan aplikasi SIM BARRAYA.

Tabel 1.9

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan

No Soal	rhitung	Sig.	rtabel	Status
1	0,709	0,000	0,237	Valid
2	0,693	0,000	0,237	Valid
3	0,698	0,000	0,237	Valid
4	0,683	0,000	0,237	Valid

Sumber: Data olahan, (2024).

- c. Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* > 0,6 Hasil koefisien reliabilitas untuk variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah 0,661 dan untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,637. Kedua nilai ini lebih besar dari r_{kritis} (0,6), yang berarti kedua instrumen reliabel. Ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 1.10

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	ralpha	Kriteria
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,661	Reliabel
2	Persepsi Kebermanfaatan	0,637	Reliabel

Sumber: Data olahan, (2024).

- 4. Analisis Regresi Linear Berganda Berdasarkan hasil analisis yang ditampilkan pada Tabel 1.9 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,709 + 0,166.X1 + 0,171.X2 + e$$

Terdapat pengujian hipotesis dengan rumusan:

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

- a. H1 = Terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Pengguna (Y)
- b. H2 = Terdapat pengaruh Persepsi Kebermanfaatan (X2) terhadap Minat Pengguna (Y)
- c. H3 = Terdapat pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X2) secara simultan terhadap Minat Pengguna (Y)
- d. Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

Tabel 1.11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien β	Standar Error
Konstanta	2,709	2,959
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,166	0,130
Persepsi Kebermanfaatan	0,171	0,187

Sumber: Data Olahan, (2024).

Uji F digunakan dalam analisis regresi untuk menguji apakah variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1.12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,523	2	15,761	2,856	,065 ^b
	Residual	364,246	66	5,519		
	Total	395,768	68			

a. Dependent Variable: Minat Pengguna
b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan

Sumber: Data olahan, (2024).

Karena nilai signifikansi sebesar 0,065 > (a) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X2) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat

Pengguna (Y). Dengan kata lain, model regresi yang dibentuk dari kedua variabel independen tersebut tidak kuat untuk secara statistik menjelaskan variasi dalam variabel dependen Minat Pengguna. Yang menyatakan bahwa H3 ditolak.

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah kedua variabel tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 1.13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.709	2.959		.916	.363
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	.166	.130	.185	1.278	.206
	Persepsi Kebermanfaatan	.171	.187	.132	.914	.364

a. Dependent Variable: Minat Pengguna

Sumber: Data olahan, (2024).

Kesimpulan dari hasil Uji t menunjukkan bahwa baik Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) maupun Persepsi Kebermanfaatan (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna (Y). Meskipun koefisiennya menunjukkan hubungan positif, nilai p-value > dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak kuat secara statistik dalam penelitian ini. Yang menyatakan bahwa H1 dan H2 ditolak.

Koefisien Determinasi (R²) merupakan parameter statistik yang mencerminkan sejauh mana model regresi sesuai dengan data yang diamati. Rentang nilai koefisien determinasi adalah 0 hingga 1, dengan:

- a. Nilai 0 = variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi.
- b. Nilai 1 = variabel terikat dijelaskan sepenuhnya oleh variabel bebas dalam model regresi.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tabel 1.14
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.080	.052	2.34923
a. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan				
b. Dependent Variable: Minat Pengguna				

Sumber: Data olahan, (2024).

Nilai R^2 sebesar 0,080 menunjukkan bahwa sekitar 8% variabilitas dalam Minat Pengguna dapat dijelaskan oleh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kebermanfaatan. Sisanya 92% variabilitas dalam Minat Pengguna dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kebermanfaatan terhadap Minat Pengguna

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) dan Persepsi Kebermanfaatan (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna (Y) aplikasi SIM BARRAYA secara statistik, dan hanya 8% variabilitas minat pengguna yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 92% variabilitas dalam minat pengguna di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, penting untuk mencari tahu faktor-faktor lain yang dapat diterapkan seperti:

- Kepercayaan dan keamanan (*trust and security*).
- Kepuasan pengguna setelah menggunakan (*post-usage satisfaction*).
- Kesesuaian dengan aktivitas sehari-hari (*task-technology fit*).
- Desain yang menarik.
- Survey pengguna lebih mendalam mengenai motivasi, kebutuhan, dan preferensi pengguna terkait aplikasi.

6. Tingkat Penerimaan Pengguna Aplikasi SIM BARRAYA

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1), Persepsi Kebermanfaatan (X_2) terhadap aplikasi SIM BARRAYA cukup tinggi, tetapi Minat Pengguna (Y) untuk menggunakan aplikasi secara aktif kurang memuaskan. Maka untuk meningkatkan minat pengguna, berikut beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan:

- Pastikan pengguna mendapatkan pelatihan yang sesuai mengenai fitur-fitur aplikasi dan manfaatnya.
- Responsif terhadap keluhan yang diberikan pengguna terhadap aplikasi SIM BARRAYA.
- Berikan *reward* atau insentif bagi pengguna yang aktif menggunakan aplikasi SIM BARRAYA.

7. Saran Perbaikan terhadap Aplikasi SIM BARRAYA dari Para Pengguna

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan oleh para pengguna untuk mengoptimalkan aplikasi SIM BARRAYA, diantaranya:

- Peningkatan responsifitas IT
- Pengembangan fitur yang lebih luas
- Penyederhanaan fitur menu
- Sosialisasi berkelanjutan dan bimbingan teknis
- Optimalisasi akun kecamatan
- Panduan di *Dashboard* aplikasi
- Perbaikan *bug* dan peningkatan *interface*

Dengan menerapkan saran-saran diatas, diharapkan aplikasi SIM BARRAYA dapat menjadi lebih efektif dan *user-friendly*, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik.

D. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Dari analisis yang sudah dilakukan, bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kemudahan Pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Pengguna aplikasi SIM BARRAYA secara

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

statistik. Untuk meningkatkan minat pengguna terdapat beberapa faktor yang dapat diterapkan seperti faktor lain yang dapat diterapkan dalam meningkatkan minat pengguna adalah kepercayaan dan keamanan (*trust and security*), kepuasan pengguna setelah menggunakan (*post-usage satisfaction*), kesesuaian dengan aktivitas sehari-hari (*task-technology fit*), desain yang menarik, dan survey pengguna lebih mendalam.

Selain itu, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, diantaranya: a) Penambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi Minat Pengguna terhadap aplikasi SIM BARRAYA, seperti Persepsi Keamanan (*Perceived Security*), Kualitas Sistem (*System Quality*), Kepuasan Pengguna (*User Satusfaction*), dan Pengaruh Sosial (*Social Influence*), dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi, b) Penggunaan sampel yang lebih besar, c) Selain metode kuantitatif, d) Penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD) terhadap pelaku usaha dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pengguna, e) Memodifikasi model TAM, f) Melakukan penelitian di berbagai lokasi atau institusi lain, g) Studi longitudinal untuk mengevaluasi perubahan persepsi dan minat pengguna terhadap aplikasi SIM BARRAYA, h) Analisis interaksi antara variabel-variabel yang diteliti, i) Perbaiki desain penelitian dengan memastikan validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran yang digunakan akan meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Dengan mempertimbangkan saran-saran diatas, peneliti selanjutnya dapat meningkatkan kualitas penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi dan penggunaan aplikasi SIM BARRAYA pada DISBUDPAR Kabupaten Bandung.

REFERENSI

- Abubakar, R. R. T., & Ravenska, N. (2021). Pemanfaatan E-Study pada Kegiatan Pembelajaran di Politeknik STIA LAN Bandung. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 345. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3739>
- Adi, P., & Permana, G. (2018). Penerapan Metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam Implementasi Sistem Informasi Bazzar Banjar. In *Journal Speed-Sentra Penulisan Engineering dan Edukasi* (Vol. 10).
- Andayani, E. (2010). Konsep dan Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 1-45.
- Andikaputra, F., Yulandary, W., Zulvia, P., & Nugroho, A.B. (2022). Meninjau Efektivitas Sistem Rely-on Dalam Menunjang Pengelolaan Pelanggan Pada PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Area Batam. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 143-162. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1445>
- Azzahra, S., Wijayanti, R. (2023). Strategy of Population Administration Services in Bojongloa Kaler District During Covid-19 Pandemic. *Fourth International Conference on Administrative Science (ICAS 2022)*, pp. 102-111.
- Harahap, A., Zulvia, P. (2021). Klasterisasi Desa dengan Menggunakan Algoritma K-Means pada Data Potensi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8 (6), 237 - 246. <http://doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3724>
- Harahap, A.S., Zulvia, P. (2023). Analisis Pengembangan Smart City berdasarkan Dimensi Teknologi, Sumber Daya Manusia, dan Insitutional di Kota Padang Panjang. *Klik: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4 (1), 618 - 624. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1200>

- Hunaifi, N. (2018). Penerapan Metode Tam Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Produksi Garment. *Jurnal Informatika*, 5(2), 221–227. <https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3701>
- Kawidjaya, S. P., Nugroho, A. B., Pradesa, H. A., & Taufik, N. I. (2023). Persepsi Atas Kualitas Sistem Dan Informasi Dalam Mendorong Kepuasan Pengguna Sistem BJB Greens. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 7775–7788. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.2548>
- Putranto, R.A., Andikaputra, F.A.T., Pradesa, H.A., Priatna, R. (2022). Meningkatkan komitmen bagi Aparatur Sipil Negara: Perspektif teori pertukaran sosial dalam akuntabilitas organisasi publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), 915 – 926. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1748>.
- Rahmah, A., Ravenska, N., Taufik, N. I., & Purba, C. O. (2024). Implementing the PIECES Method in Assessing Debtor Satisfaction with SLIK at the Financial Services Authority (OJK) Office. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3(3), 293–301. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.2024.032>
- Rahman, A., Nugroho, A.B., Tindaon, S.S., Wijayanti, R. (2020). Advokasi Model Pemanfaatan E-commerce Untuk Peningkatan Daya Saing UMKM. *SeTIA MENGABDI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2), 63 – 69.
- Ramadhani, H., & Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 65–69. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/4303>
- Ravenska, N., & Nidar, S. R. (2024). Enhancing Student Financial Literacy through Collaborative Value Creation in West Java. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3(2), 272–280. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.2024.029>
- Rohman, A.N. M. M. (2023). Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Actual Use Penggunaan E-Commerce Tokopedia Indonesia. *Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 25-36.
- Saputra, E., & Misfariyan. (2013). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 10(2), 1–7.
- Syawali, A.Z.S., Harahap, A.S., Pradesa, H.A., Andikaputra, F.A.T. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi BJB DIGI Mobile Banking dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Klik: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4 (1), 624 – 633. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1205>
- Taufik, N.I., Wijayanti, R. (2021). Penerapan E-Office di Lingkungan Politeknik STIA LAN Bandung. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8 (6), 424-428. <http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v8i6.3754>
- Taufik, N.I., Sulistianti, I., Pradesa, H.A. (2022). Penilaian risiko pada layanan pembayaran pensiun PT Asabri Bandung: Sebuah praktek terbaik untuk penguatan tata kelola perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), 857-867. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1729>
- Taufik, N., Pradesa, H., & Agustina, I. (2022). Persepsi Risiko Pada Pemerintahan Desa: Sebuah Tinjauan Dari Perspektif Perangkat Desa Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan*

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

29 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

- Ekonomi Asia*, 16(1), 120-135.
<https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i1.353>
- Wijayanti, R., Ravenska, N., & Nugroho, A. (2022). Business Model Innovation with Design Thinking Approach at Bumdes Pagerwangi. Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315259>
- Wulandari, I., Priatna, R., & Andikaputra, F. A. (2021). Intellectual Capital Implementation Strategy Based on the Industrial Revolution 4.0 at the Bandung City Information and Communication Office. *2nd International Conference on Administration Science 2020 (ICAS 2020)*, 285-288. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210629.054>
- Wulandari, I., Priatna, R., & Andikaputra, F. A. (2022). Sumedang Regency ASN Digital Literacy (ASN Digital Literacy Improvement Strategy Sumedang Regency). *PubBis : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(2), 192-202. <https://doi.org/10.35722/jurnalpubbi.s.v6i2.638>
- Yalia M, S. D. (2019). Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Untuk Pengembangan Kepariwisata Di Kota Cirebon. *Jurnal PIKOM (Penulisan Komunikasi dan Pembangunan)*, 13-28.
- Zulvia, P., & Harahap, A.S. (2023). Advokasi Digitalisasi Desa Dalam Pengembangan Potensi Desa Cibodas Lembang Sebagai Desa Digital. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 518-525. doi:<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2501>